

Implementasi Program Sekolah Adiwiyata di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Demak

Muhammad Shokhi^{1,*}, Yovitha Yuliejantining², Titik Haryati³

¹ SMP N 2 Demak

^{1,2,3} Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

* E-mail: mshokhi7@gmail.com

Abstrak

Program sekolah adiwiyata bertujuan mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan sehingga pengimplementasiannya harus direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan dalam program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 2 Demak. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Subyek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, ketua tim adiwiyata, komite sekolah, guru, petugas kebersihan, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rencana kegiatan dilakukan dengan mereview visi misi, merencanakan program pendidikan peduli dan berwawasan lingkungan hidup, RKAS mengakomodasi pengelolaan lingkungan sekolah. (2) Pelaksanaannya meliputi kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan sekolah terintegrasi dalam mata pelajaran, kegiatan berbasis partisipatif berjalan dengan baik, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan sekolah dikelola dengan baik. (3) Evaluasi meliputi laporan pertanggung jawaban anggaran dan pelaksanaan kegiatan implementasi kepada berbagai pihak yang berwenang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, SMP Negeri 2 Demak dalam melaksanakan implementasi program sekolah adiwiyata telah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia nomor P.53/MENLHK/SETJEN/KUM. 1/9/2019 tentang penghargaan adiwiyata dan nomor 5 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata. Saran penelitian ini, sekolah dalam membuat rencana kegiatan harus disesuaikan dengan kondisi sekolah sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dan dievaluasi dengan baik.

Kata Kunci: Implementasi, Pengelolaan lingkungan, Program Sekolah adiwiyata.

Abstract

The Adiwiyata school program aims to create school members who are responsible for protecting and managing the environment so that their implementation must be properly planned, implemented and evaluated. The purpose of this research is to describe the activity plan, activity implementation and activity evaluation in the Adiwiyata school program at SMP Negeri 2 Demak. This research method uses descriptive qualitative. Collecting data in this study using documentation study techniques, observation, and interviews. The subjects of this study consisted of school principals, adiwiyata team leaders, school committees, teachers, janitors, and students. The results of the study show that (1) the activity plan is carried out by reviewing the vision and mission, planning educational programs that care and have an environmental perspective, the RKAS accommodates the management of the school environment. (2) Its implementation includes environmentally sound policies, school environment-based curricula are integrated into subjects, participatory-based activities are running well, and the management of school environmentally friendly supporting facilities is well managed. (3) Evaluation includes budget accountability reports and the implementation of implementation activities to various authorized parties. Based on the research results, it can be concluded that Demak 2 Public Middle School in carrying out the implementation of the Adiwiyata school program is in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia number P.53/MENLHK/SETJEN/KUM. 1/9/2019 regarding the adiwiyata award and number 5 of 2013 concerning guidelines for implementing the adiwiyata program. Suggestions from this research, schools in making activity plans must be adapted to the conditions of

the school so that activities can be carried out and evaluated properly.

Keywords: *Implementation, Environmental Management, Adiwiyata School Program.*

PENDAHULUAN

Tujuan program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Panduan adiwiyata, 2013:5). Jika program ini berhasil diimplementasikan kedalam tata kelola sekolah maka terciptalah Sekolah Adiwiyata. Ciri utama sekolah adiwiyata ditandai adanya kesadaran warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan. Misalnya, di sekolah tersebut tidak ada siswa yang membuang sampah sembarangan. Sampah dikelola dengan sebagaimana mestinya. Penataan taman dan lingkungan sekolah yang asri yang menunjukkan proses berlangsungnya pelestarian lingkungan. Ruang belajar yang sehat dan ramah anak. Adanya konservasi air dan energi. Menurut Peraturan menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan terbaru yaitu Permen LHK-RI Nomor P.53/MENLHK/SETJEN/KUM. 1/9/2019 tahun 2019, pada pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah. Sekolah yang warganya sudah peduli dan berbudaya lingkungan hidup merupakan sekolah yang sudah berwawasan lingkungan.

Kegiatan utama sekolah peduli dan berbudaya lingkungan diarahkan pada terwujudnya kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Di samping pengembangan norma-norma dasar yang antara lain: kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam. Selain itu di sekolah peduli dan berbudaya lingkungan menerapkan prinsip dasar yaitu: partisipatif, di mana komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran serta berkelanjutan, di mana seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

SMP Negeri 2 Demak berlokasi di Jl. Sultan Fatah No. 84 Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Sekolah ini adalah sekolah pertama yang berdiri di kota Demak sejak 31 Juli 1969. SMP Negeri 2 Demak. Visi SMP Negeri 2 Demak adalah Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Berakhlak Mulia, Berilmu, Kreatif, Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan. Visi tersebut di jabarkan dalam enam indikator, (1) peserta didik, guru, dan karyawan menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya. (2) Semua warga sekolah memiliki ketangguhan, kedisiplinan, dan kecermatan dalam bekerja dan mematuhi norma-norma sosial yang berlaku. (3) Peserta didik menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. (4) Peserta didik mampu mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif. (5) Peserta didik menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga mampu berprestasi dalam bidang seni, olahraga, dan pengetahuan dalam lingkup lokal dan nasional. (6) Setiap warga sekolah memiliki budaya hidup bersih dan menjaga pelestarian lingkungan. Untuk menciptakan tata kelola lingkungan yang baik dan mencapai visi SMP Negeri 2 Demak sekolah melaksanakan lima misi meliputi (1) Menanamkan keimanan terhadap Tuhan YME melalui pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang sebenarnya. (2) Menanamkan akhlak mulia terhadap sesama melalui keteladanan ucapan dan tindakan. (3) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, Inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. (4) Melaksanakan bimbingan akademik dan non akademik secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan. (5) Menanamkan perilaku yang bertanggung jawab terhadap kebersihan, kesehatan, dan keindahan lingkungan.

SMP Negeri 2 Demak merupakan salah satu sekolah yang berhasil dalam pelaksanaan adiwiyata

di Kabupaten Demak. Keberhasilan yang diperoleh SMP Negeri 2 Demak sesuai dengan perilaku semua warga sekolah itu sendiri. Warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan sekolah mampu menerapkan perilaku peduli lingkungan dengan baik. Sekolah juga mendukung program adiwiyata melalui penyediaan sarana prasarana penunjang pembelajaran lingkungan hidup, yaitu Green House, Hutan Mini Sekolah, Komposter, Gazebo, Biopori, Taman Kelas, Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Bank Sampah Mandiri, Kolam gazebo dan Kolam Sekolah. Fasilitas tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan peserta didik untuk kenyamanan pembelajaran dan dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran lingkungan hidup. Berbagai prestasi sekolah di bidang lingkungan yang diraih oleh SMP Negeri 2 Demak meliputi, (1) Adiwiyata Nasioanal, 2) Sekolah Ramah Anak, dan 3) Sekolah Sehat.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Demak, yang menjadi masalah utama pengolahan sampah adalah menumpuknya sampah plastik bungkus-bungkus makanan jajanan dari kantin dan daun-daun dari pohon perindang, karena pihak sekolah belum memiliki teknologi untuk pengolahan yang modern maka kesadaran kepedulian pihak sekolah untuk mengolah sampah tersebut tentunya akan sangat membantu meminimalkan pencemaran lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan mencermati sebagian pertimbangan. Pertama, penelitian ini tidak menggunakan unsur hitungan. Kedua, data yang akan dihasilkan dideskripsikan dalam bentuk tulisan. Ketiga, pendekatan kualitatif lebih mudah ketika berhadapan dengan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 2014: 96). Data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian merupakan faktor yang penting karena akan mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Data menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data.

a) Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Adapun data primer yang dimaksud adalah Kepala Sekolah, Ketua Tim Pelaksana Program Sekolah Adiwiyata, Guru, Komite Sekolah, Peserta didik, Petugas Kebersihan, dan Pengelola Kantin.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Adapun data penunjang penulis mengambil dari buku-buku, mengumpulkan dokumentasi dan referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan guru. Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan tahap objek yang diteliti metode demonstrasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan observasi untuk mengetahui bagaimana implementasi program sekolah adiwiyata. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat

bantu buku catatan, kamera dan recorder. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum dan mengetahui jalannya proses implementasi program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 2 Demak.

2. Wawancara

Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait implementasi program sekolah adiwiyata. Pihak yang terkait di antaranya Kepala Sekolah, Ketua Tim Pelaksana Program Sekolah Adiwiyata, Guru, Komite Sekolah, Peserta didik, Petugas Kebersihan, Pengelola Kantin SMP Negeri 2 Demak. Peneliti dalam wawancara ini mendata pihak-pihak mana saja yang akan menjadi obyek penelitian yang akan memperkuat data yang diperoleh, karena dari pihak-pihak tersebut dapat diperoleh data-data yang valid.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti SK Tim Adiwiyata Sekolah, juklak dan juknis gerakan peduli dan berbudaya lingkungan, visi misi, MoU dengan pihak-pihak terkait dan lain-lain. Peneliti berusaha mendapatkan data/ keterangan yang bersumber dari dokumen di sekolah. Data tersebut akan peneliti salin, dan didokumentasikan sesuai yang diperlukan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana kegiatan dalam program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 2 Demak.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumen diketahui bahwa perencanaan pengelolaan lingkungan sekolah di SMP Negeri 2 Demak meliputi dua hal yaitu tahap analisa masalah-masalah lingkungan, dan tahapan penyusunan program.

Uraian ruang lingkup tahap perencanaan pengelolaan lingkungan sekolah di SMP Negeri 2 Demak yaitu:

1. Tahap analisa masalah-masalah lingkungan

Diantaranya kebiasaan siswa membuang sampah sembarangan, tidak adanya pengelolaan sampah yang tepat, keteladanan guru terhadap kepedulian lingkungan yang rendah dan lain-lain.

2. Tahapan penyusunan program

Tahapan awal adalah dengan mereview visi dan misi dengan memepertahankan unsur wawasan lingkungan dan menambahkan kegiatan-kegiatan yang masih menjadi kendala atau kekurangan pelaksanaan implementasi sekolah adiwiyata tahun sebelumnya.

RKAS dalam program kebijakan sekolah dalam pengelolaan lingkungan di SMP Negeri 2 Demak ini merupakan pedoman dasar pihak sekolah dalam melaksanakan pendidikan yang akan membuat program pendidikan sejalan dengan program pemerintah. Seperti yang disampaikan kepala sekolah berkenaan dengan anggaran untuk program pengelolaan lingkungan sekolah di SMP Negeri 2 Demak adalah sebesar maksimal 20% dari RKAS. RKAS dalam program kebijakan sekolah berwawasan lingkungan di SMP Negeri 2 Demak ini merupakan pedoman dasar pihak sekolah dalam melaksanakan pendidikan yang akan membuat program pendidikan sejalan dengan program pemerintah. RKAS sangat penting disusun agar pelaksanaan pendidikan lebih terprogram dan terarah.

Menyelenggarakan kegiatan sekolah berwawasan lingkungan di SMP Negeri 2 Demak yang melibatkan banyak pihak. Pihak yang dimaksud meliputi tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, komite sekolah, masyarakat sekitar, dan pihak-pihak terkait lainnya seperti institusi pendidikan, Badan Lingkungan Hidup, Dinas Pendidikan, Unit Pengelolaan Sampah (Bank Sampah), media, dan lain-lain. Partisipasi para pihak sangat diperlukan untuk memperkuat gerakan peduli lingkungan, menjadi wadah untuk bertukar informasi maupun pengalaman, dan menjadi jembatan untuk menghubungkan elemen masyarakat yang memiliki impian yang sama dalam melestarikan lingkungan.

Kegiatan berbasis lingkungan tersebut bisa bersifat internal yang dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun eksternal yang pelaksanaannya berada di luar sekolah.

Perencanaan kebijakan pembelajaran terintegrasi dengan PLH dalam rangka mewujudkan pengelolaan lingkungan sekolah di SMP Negeri 2 Demak tidak hanya tindakan di lapangan saja dengan berbagai program akan tetapi juga pembelajaran di kelas yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. sehingga pihak sekolah kemudian mengintruksikan kepada guru untuk merubah RPP atau modul ajar menjadi perangkat pembelajaran yang terpadu dengan pengetahuan peduli berwawasan lingkungan. hal ini sesuai apa yang ditemukan dalam penelitian bahwa ada dua hal, yang pertama adalah di dalam menyusun RPP atau modul ajar harus mencantumkan PLH jika materi ajar ada kaitannya dengan lingkungan. Program Pendidikan Peduli Dan Berwawasan Lingkungan Hidup SMP Negeri 2 Demak, diketahui bahwa program Pendidikan Peduli Dan Berwawasan Lingkungan Hidup di SMP Negeri 2 Demak meliputi:

a) Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin dari program Program Pendidikan Peduli Dan Berwawasan Lingkungan Hidup SMP Negeri 2 Demak adalah a) kebersihan kelas, pemeliharaan kebersihan halaman dan lingkungan sekolah, b) pemeliharaan taman dan tanaman di lingkungan sekolah, c) pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, d) jum'at sehat dan bersih, e) pengelolaan sampah, f) penghematan daya dan penggunaan ATK.

b) Kegiatan terprogram

Kegiatan terprogram dalam rangka mendukung kebijakan sekolah berwawasan lingkungan diantaranya adalah pengecatan gedung, perbaikan km/wc, perbaikan mebelair, penghijauan lingkungan, pekan UKS, lomba kebersihan kelas, lomba keindahan taman, lomba mading tentang lingkungan hidup, pengembangan greenhouse dan toga, pembuatan biopori, penataan lingkungan sekolah, sosialisasi program dan kegiatan berwawasan PLH.

Temuan ini menjelaskan bahwa konsep dari pada sekolah berwawasan lingkungan adalah terintegrasi dengan pembelajaran yang substansi materinya mengandung PLH (pendidikan lingkungan hidup). Pendidikan lingkungan hidup adalah proses internalisasi pada diri siswa mengubah pandangan dan perilaku seseorang terhadap lingkungan. anak yang tadinya masa bodoh dengan lingkungan diharapkan berubah menjadi peduli dengan lingkungannya. anak tadinya hanya menjadi pemerhati pasif berubah menjadi pelaku aktif dalam upaya pelestarian lingkungan, bahkan diharapkan juga anak yang tadinya berperan dalam perusakan dapat berubah menjadi pelaku aktif upaya pelestarian lingkungan. Upaya mengubah perilaku seseorang melalui pendidikan bukanlah hal yang dapat terlaksana dengan mudah dan dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu hasilnya tidak dapat diukur atau dinilai dalam kurun waktu yang pendek.

Pelaksanaan kegiatan dalam program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 2 Demak.

Data mengenai implementasi program Adiwiyata meliputi kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana ramah lingkungan yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumen. Berikut akan disajikan hasil pembahasan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Implementasi pelaksanaan program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Demak sebagai berikut:

a) Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Salah satu standar program Adiwiyata adalah kebijakan berwawasan lingkungan. Kebijakan berwawasan lingkungan adalah perumusan suatu kebijakan sebagai pedoman yang menerapkan nilai-nilai peduli lingkungan. Arah dari kebijakan berwawasan lingkungan di sekolah sebagai pusat pemberdayaan nilai-nilai pengelolaan lingkungan melalui lembaga pendidikan dan meningkatkan partisipasi warga sekolah, orang tua dan masyarakat dalam mengikuti kegiatan sekolah. Sebagaimana tercantum pada UU No 23 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, bahwa salah satu arah kebijakan pendidikan di Indonesia adalah memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar

sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan, serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Perumusan kebijakan berwawasan lingkungan di sekolah mengacu pada buku pedoman adiwiyata mengenai komponen dan standar kebijakan berwawasan lingkungan. Implementasi dari visi dan misi sekolah diwujudkan dalam penetapan kebijakan sekolah baik secara fisik maupun secara non fisik. Kebijakan secara fisik berhubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan kebijakan secara non fisik berhubungan dengan pemberian kesempatan dan himbauan untuk meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan melalui berbagai kegiatan sekolah.

Keberhasilan implementasi suatu kebijakan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Winarno (2008:177) mengatakan bahwa ada tiga faktor yang menentukan kegagalan dan keberhasilan dalam implementasi kebijakan, yaitu: perumus kebijakan, personil pelaksana dan sistem organisasi pelaksana. Kebijakan berwawasan lingkungan telah dirumuskan oleh Tim Adiwiyata dengan bantuan kepala sekolah. Apabila sebuah kebijakan sudah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah maka kebijakan mengenai wawasan lingkungan tersebut akan menjadi sebuah peraturan baru yang harus dipatuhi oleh peserta didik, guru, dan karyawan sekolah. Visi, misi, peraturan dan tata tertib yang berwawasan lingkungan merupakan bentuk dari komitmen dari segenap warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa sampai karyawan untuk senantiasa menyelaraskan kegiatan di sekolah baik dalam pembelajaran maupun ekstrakurikuler dengan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Komitmen seluruh warga sekolah akan menjadi tolok ukur dalam melakukan tindakan, sehingga apa yang harus dilakukan oleh seluruh warga sekolah dalam berpartisipasi diprogram Adiwiyata menjadi lebih jelas dan terarah menuju tujuan program Adiwiyata.

Pelaksanaan kebijakan berwawasan lingkungan di sekolah dilaksanakan sesuai dengan buku panduan adiwiyata. Di dalam dokumen pengembangan KTSP sekolah telah termuat upaya kebijakan untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal tersebut ditandai dengan direvisinya visi dan misi sekolah sesuai dengan nilai-nilai dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kemudian dalam struktur kurikulum juga sudah memuat mengenai Kompetensi Lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan pengembangan diri. RAKS sekolah dialokasikan maksimal 20% dari total anggaran sekolah untuk program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup meliputi: kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, dan sarana ramah lingkungan.

b) Kurikulum Berbasis Lingkungan

Kurikulum berbasis lingkungan adalah kurikulum yang memuat tentang materi pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup yang disampaikan dengan beragam cara dalam upaya memberikan pemahaman tentang lingkungan hidup. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Fajarisma (2014:167) bahwa kurikulum berbasis lingkungan secara sederhana dapat diimplementasikan dengan cara penyampaian materi lingkungan hidup melalui kurikulum yang beragam variasi untuk memberikan pemahaman tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum tersebut diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran warga sekolah mengenai pendidikan lingkungan. Pendidikan lingkungan memainkan peranan yang penting sebagai pembentuk dan penyebar nilai-nilai cinta lingkungan, sehingga tercapai keselarasan dengan lingkungan.

Kurikulum berbasis lingkungan yang dikembangkan oleh SMP Negeri 2 Demak dalam upaya pengelolaan lingkungan sekolah yaitu dengan cara diintegrasikan dengan mata pelajaran. Pendidikan lingkungan hidup diharapkan menjadi salah satu sumber belajar dengan memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku, motivasi serta komitmen untuk memecahkan berbagai masalah lingkungan dan mencegah timbulnya masalah kerusakan lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum berwawasan lingkungan di SMP Negeri 2 Demak telah sesuai dengan standar

adhiwiyata sebagaimana mestinya.

c) Kegiatan Lingkungan Bersifat Partisipatif

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah kegiatan yang melibatkan warga sekolah dan masyarakat di sekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya dalam rangka kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Pelaksanaan kegiatan lingkungan bersifat partisipatif di sekolah diintegrasikan dalam kegiatan pembiasaan dan ekstrakurikuler.

Kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan sesuai dengan standar sekolah adhiwiyata yang telah ditentukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan. Dalam buku Panduan Adhiwiyata (2012:21), standar kegiatan yang pertama adalah memelihara dan merawat gedung lingkungan sekolah oleh warga sekolah. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Demak melalui aksi lingkungan yang dilakukan setiap Jum'at. Setiap jum'at secara bergantian siswa kelas VII, VIII, dan IX serta guru dan karyawan melakukan kebersihan sekolah dan senam bersama. Kegiatan pembinaan siswa merupakan bagian dari proses pembentukan karakter siswa. kegiatan pembinaan diancang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik dengan tetap membentuk nilai-nilai yang sesuai karakter bangsa, dalam kaitanya dengan program adhiwiyata adalah nilai cinta terhadap lingkungan untuk mengembangkan karakter cinta lingkungan. Memperingati hari-hari tertentu untuk menjaga lingkungan hidup dengan menyesuaikan kondisi sekolah, dan kegiatan lingkungan di luar sekolah yang diselenggarakan pihak luar. Sebagaimana dijelaskan dalam buku Panduan Adhiwiyata (2012:21) bahwa salah satu standar kegiatan lingkungan partisipatif adalah dengan mengikuti kegiatan aksi lingkungan yang diselenggarakan oleh pihak luar. sebagai partisipasi terhadap kegiatan lingkungan di Kabupaten Demak. Kegiatan partisipatif pada lingkungan di sekolah juga dilaksanakan dengan mengembangkan kegiatan kokurikuler dan terintegrasi pada ekstrakurikuler yang ada di sekolah. SMP Negeri 2 Demak juga menjalin kerjasama dengan instansi-instansi yang ada di Kabupaten Demak yang peduli dengan lingkungan. Adapun instansi yang menjalin kerjasama dengan SMP Negeri 2 Demak antara lain: BPD Jateng kantor Cabang Demak, entrepreneurship dan pembinaan pelestarian Lingkungan dengan Desa Wisata Mlatiharjo Gajah, SMP Negeri 2 Wedung, pelatihan kerajinan limbah eceng gondok rawa pening Salatiga, pembinaan karakter dengan Polsek Demak Kota, pembinaan nasionalisme dan karakter kebangsaan dengan Koramil Demak Kota, pembinaan Sekolah Adhiwiyata dengan DLH Kabupaten Demak, pengelolaan Bank sampah dengan Bank Sampah Mawar, pengelolaan kesehatan sekolah dengan Puskesmas Demak 1, peningkatan mutu pendidikan dengan SD BUQ Betengan Demak, penumbuhan budi pekerti nasionalisme dan cinta tanah air dengan Koramil Demak Kota, penumbuhan perilaku peduli lingkungan dengan DLH Demak.

d) Pengelolaan Sarana Ramah Lingkungan

SMP Negeri 2 Demak dalam rangka mendukung program Adhiwiyata telah menyediakan sarana ramah lingkungan. Pengadaan sarana ramah lingkungan di sekolah dilakukan dengan cara pembelian langsung dan hibah dari beberapa instansi yang telah menjalin kerjasama dalam program Adhiwiyata. sarana dan prasarana ramah lingkungan di SMP Negeri 2 Demak, diantaranya: komposter, Green House, hutan mini, lubang biopori, daerah resapan, sumur resapan, tempat sampah akhir, taman sekolah, gazebo dan kolam ikan.

Pemanfaatan sarana yang ramah lingkungan di SMP Negeri 2 Demak tidak lepas dari pengelolaannya. Sekolah membuat pengaturan wilayah pemeliharaan lingkungan dan pengelolaan sarana tersebut. Petugas kebersihan memiliki peran sebagai pelaksana kebersihan dan merawat sarana sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh sekolah.

Sekolah juga memperhatikan kebersihan dan kesehatan peserta didik terhadap keberadaan kantin sekolah. Untuk mendukung program Adhiwiyata, kantin sekolah juga harus dikelola agar menjadi kantin yang sehat dan ramah lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah telah menjalin hubungan

kerjasama bersama Puskesmas Demak 1 dalam kaitannya memberikan masukan kantin yang sehat.

Evaluasi kegiatan dalam program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 2 Demak.

Evaluasi dalam implementasi pengelolaan lingkungan dalam program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 2 Demak digunakan untuk mengevaluasi aktivitas perencanaan dan ketepatan pelaksanaan kegiatan implementasi serta pengawasan terhadap hasil yang diinginkan. Hal ini sesuai menurut Mustari (2014: 7) controlling atau pengawasan, sering disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi pengelolaan yang berupa mengadakan evaluasi dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapainya tujuan yang sudah digariskan.

Kesimpulan hasil penelitian tentang evaluasi implementasi program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 2 Demak adalah sebagai berikut:

a) Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan RKAS sekolah melalui laporan pertanggung jawaban yang akan dibuat setiap tahunnya, dan akan dibacakan dalam perumusan RKAS yang baru. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa setiap RKAS yang mereka susun secara bersama-sama diawasi pelaksanaannya dalam setiap kegiatan yang menggunakan anggaran sekolah. Ketua tim adiwiyata juga mengungkapkan bahwa setiap kegiatan akan diawasi dan nantinya akan diminta pertanggung jawabannya dalam bentuk LPJ. Pengawasan dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap perumusan anggaran hingga pendistribusian ke kegiatan, sarana dan prasarana yang telah dibeli. Pengawasan dan evaluasi terhadap anggaran sekolah dilakukan dengan mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan, serta setiap kegiatan harus memiliki laporan pertanggung jawaban sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan dievaluasi setiap 3 bulan sekali dengan mengumpulkan pengurus komite sekolah.

b) Kurikulum Berbasis Lingkungan

Kurikulum yang digunakan oleh SMP Negeri 2 Demak adalah Kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dengan mata pelajaran terintegrasi dengan wawasan lingkungan. Kepala sekolah menyebutkan bahwa pengawasan dan evaluasi yang dilakukan berupa pemantauan kepada guru-guru yang melakukan pembelajaran di kelas. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran dengan tujuan adiwiyata itu sendiri. Urusan kurikulum selalu memastikan bahwa pembelajaran terintegrasi dengan pendidikan wawasan lingkungan.

c) Kegiatan Lingkungan Bersifat Partisipatif

Kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan sekolah dilakukan dengan mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan, serta membuat warga sekolah terutama siswa semakin peduli akan lingkungan. Pengawasan yang dilakukan juga sebagai bentuk evaluasi untuk perbaikan kegiatan berikutnya.

SMP Negeri 2 Demak menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga terkait untuk menunjang pelaksanaan program Adiwiyata. Hal tersebut dimaksudkan agar kerjasama yang dilakukan dapat memberikan keuntungan untuk sekolah terutama untuk menunjang kegiatan adiwiyata sekolah. Kerjasama ini juga dimanfaatkan sekolah untuk mendapatkan pengawasan dalam pelaksanaan beberapa kegiatan pengelolaan lingkungan dari pihak yang berwenang.

d. Pengelolaan Sarana Ramah Lingkungan

Kegiatan pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan sarana ramah lingkungan sekolah yaitu dengan melakukan pemeriksaan setiap saat. Pemeriksaan setiap saat dilakukan untuk mengetahui kondisi sarana sekolah.

Berbagai cara dilakukan untuk menciptakan kondisi sarana ramah lingkungan yang layak untuk dipakai oleh warga sekolah. Mulai dari pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah secara terus menerus, hingga keterlibatan secara langsung guru dalam mengawasi siswa menggunakan fasilitas sekolah maksimal. Hal tersebut menjadi bukti proses pengelolaan sarana ramah lingkungan sekolah yang baik. Walaupun masih terdapat beberapa sarana yang belum dimanfaatkan secara maksimal.

Meskipun masih terdapat beberapa sarana yang belum dimanfaatkan secara maksimal, namun sekolah ini telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan program Adiwiyata. Evaluasi dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah dan lembaga terkait membantu memastikan implementasi program berlangsung dengan baik. Dengan demikian, sekolah ini telah berhasil menciptakan lingkungan yang berwawasan lingkungan dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan di lingkungan sekolah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Sekolah Adiwiyata di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Demak sebagai berikut:

Rencana kegiatan dalam program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 2 Demak meliputi tahap analisa masalah-masalah lingkungan dan tahapan penyusunan program, program kegiatan tersebut antara lain: 1) mereview visi misi sekolah untuk disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah. 2) melaksanakan implementasi program sekolah adiwiyata melalui kegiatan belajar mengajar berbasis lingkungan, meliputi a) intrakurikuler, guru membuat RPP/Modul ajar memasukkan unsur pengelolaan lingkungan, b) bidang kokurikuler meliputi keteladanan guru, piket siswa, piket kelas, program rutin sekolah seperti jurasik (jum'at pagi resik-resik), Jum'at infaq, pengelolaan sampah melalui 3R, lomba-lomba siswa bertema lingkungan, 3) bidang pengelolaan dan perlindungan lingkungan sekolah yang diamanatkan RKAS sekolah seperti penyediaan air bersih, pengelolaan sanitasi dan drainase, penghijauan, green house, taman sekolah, komposter, dan sarana hemat energi. 4) bidang pendanaan dalam RKAS untuk kegiatan pengelolaan lingkungan sekolah dalam RAPBS maksimal 20% dari anggaran kegiatan sekolah tiap tahunnya.

Pelaksanaan kegiatan dalam program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 2 Demak sesuai dengan empat karakteristik kebijakan Sekolah Adiwiyata, yaitu: 1) Kebijakan Berwawasan Lingkungan di SMP Negeri 2 Demak meliputi kurikulum SMP Negeri 2 Demak memuat kebijakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) sebanyak 20% dari total anggaran sekolah yang dimilikinya sebagai upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. 2) Kurikulum Berbasis Lingkungan Sekolah Adiwiyata yaitu dengan melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi dengan wawasan lingkungan, 3) Kegiatan Berbasis Partisipatif Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Demak, kegiatan lingkungan yang telah dilaksanakan antara lain: kegiatan aksi lingkungan baik di dalam maupun di luar sekolah, peringatan hari-hari lingkungan hidup, mengikuti kegiatan lingkungan yang diselenggarakan pihak luar sekolah, mengembangkan kegiatan lingkungan yang terintegrasi dengan kokurikuler dan ekstrakurikuler, menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam rangka pengelolaan lingkungan sekolah, 4) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan, sekolah sudah menyediakan dan mengelola beberapa macam sarana ramah lingkungan baik untuk mengatasi permasalahan maupun untuk menunjang kegiatan belajar mengajar antara lain komposter, Green House, hutan mini, lubang biopori, daerah resapan, sumur resapan, tempat sampah akhir, taman sekolah, gazebo, kolam ikan dan pengelolaan kantin sekolah bekerja sama dengan Puskesmas Demak 1.

Evaluasi kegiatan dalam program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 2 Demak, antara lain laporan pertanggung jawaban anggaran dan pelaksanaan kegiatan implementasi dievaluasi setiap 3 bulan sekali pengurus komite sekolah, sekolah melakukan pengawasan dan evaluasi guru-guru yang melakukan pembelajaran di kelas, pengawasan kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan sekolah terus menerus untuk meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan, serta membuat warga

sekolah terutama siswa semakin peduli akan lingkungan sedangkan evaluasi digunakan untuk perbaikan kegiatan berikutnya, evaluasi juga dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak dan Puskesmas Demak 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Ahmad Fajarisma Budi. 2014. Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo Malang. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*.2(2), 166-173.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Z. 2016. Pengembangan Program Adiwiyata dalam Mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. *Pedagogik; Jurnal Pendidikan*, 3(2).
- Ibeng, Parta. 2018. “Pengertian Adiwiyata, Tujuan, Fungsi, Kriteria, Manfaatnya”. (online). Istiadi, Y. 2014. Pendidikan Lingkungan Hidup Terlupakan dalam Kurikulum.http://www.unpak.ac.id/pdf/Pendidikan_Lingkungan_Hidup_Terlupakan_dalam_Kurikulum.pdf ,diakses 26 September 2022.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Kelas*. Bandung : Alfabeta.
- Kurniawan, Heru. *Sekolah Kreatif*, 2016. *Sekolah Kehidupan Yang Menyenangkan Untuk Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustari, M. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Permana, B. I., & Ulfatin, N. 2018. Budaya sekolah berwawasan lingkungan pada sekolah adiwiyata mandiri. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(1). 11-21.
- Pradini, I. K., Sudjanto, B., & Nurjannah, N. 2018. Implementasi program sekolah adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*. 7(2), 122-132.
- Setiawan, I. 2016. Sekolah Berbudaya Lingkungan. http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/Jur._Pend._Geografi/197106041999031-iwan_setiawan/SBL.pdf, diakses 26 September 2022.
- Silaban, S. J., & Yuliani, F. 2017. Implementasi Program Adiwiyata (Studi pada SMP Negeri 20 Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sujarwo, Trisanti & Widyaningsih. 2014. *Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNY.
- Susanto, Pendi. 2016. *Produktifitas Sekolah : Teori Untuk Praktik di Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suwerda, Bambang. 2012. *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan) Disertai Penerapan Bank Sampah “Gemah Ripah” di Dusun Badegan Bantul*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Umam, K. 2018. Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN Dinoyo 2 Kota Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Utami, Eka. 2013. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*. Jakarta:Yayasan Unilever Indonesia.
- Wahyono, Edy Hendras & Nano Sudarno. 2012. *Pengelolaan Sampah Plastik: Aneka Kerajinan dari Sampah Plastik*. Bogor: Yapeka.
- Wintoko, Bambang. 2013. *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press